



TEKS TANGGAPAN -BUKU FIKSI-

Disusun oleh: Vaola enzhelina

Judul Buku

**INDIGO TAPI PENAKUT: ANAK SMA
YANG MEMILIKI KEMAMPUAN MELIHAT
MAKHLUK HALUS**

Identitas Buku

- Judul buku: Indigo Tapi Penakut
- Penulis: Angelyn Stevanie
 - Penerbit: Mediakita
 - Tahun Terbit: 2022
 - Jumlah Halaman: 414
 - ISBN: 9789797946463
- Jenis Buku: Novel / Fiksi /
 - Bahasa: Indonesia

PEMBUKAAN

Novel 'Indigo Tapi Penakut' karya Angelyn Stevanie membawa kita dalam perjalanan unik bersama Axel, seorang remaja yang memiliki kemampuan indigo. Kemampuan untuk melihat dunia batin, khususnya makhluk tak kasat mata, memberikan warna tersendiri dalam kehidupan Axel. Namun, ketakutan yang mendalam pada makhluk-makhluk tersebut menjadi tantangan utama yang harus ia hadapi, karena kehidupan Axel serba olahraga jantung. Novel ini tidak hanya sekadar cerita fantasi, tetapi juga menjadi refleksi tentang ketakutan, perjuangan, dan penerimaan diri. Kisah Axel mengajak kita untuk merenungkan bagaimana ketakutan dapat mengendalikan hidup, dan bagaimana pentingnya untuk belajar mengatasi rasa takut tersebut.

SINOPSIS CERITA

Novel "Indigo Tapi Penakut" menceritakan Axelleon Kastileo, remaja SMA yang bisa melihat hantu (indigo), namun sangat takut pada makhluk tak kasat mata. Kehidupan Axel berubah saat ia bertemu Valetta Lizhunt, seorang murid baru yang ditakuti hantu. Axel lalu menggunakan Valetta sebagai "tameng" dan mereka menjadi teman dekat.

Tokoh utama dalam novel "Indigo Tapi Penakut" adalah Axel, Axel adalah siswa pintar dan populer banyak perempuan yang menyukainya namun Axel selalu cuek kepada perempuan-perempuan itu. Axel sering sekali tidur di kelas walaupun Axel sering tidur di kelas gurunya membiarkan Axel tidur, karena Axel siswa yang berprestasi.

Setelah Axel dan Valetta lulus mereka tidak ada kabar selama 2 tahun. 2 tahun kemudian mereka bertemu dan kembali dekat lalu menikah dan memiliki anak.

ANALISIS CERITA

Tema utama dari novel "Indigo Tapi Penakut" adalah romantika. Novel ini menceritakan tentang Axelleon, seorang remaja yang memiliki kemampuan indigo (melihat hantu) dan sangat penakut, serta pertemuannya dengan Valetta, murid baru yang ditakuti hantu. Interaksi mereka berdua, termasuk menjadi teman sebangku, ikut ekstrakurikuler yang sama, dan saling diantar-jemput ke sekolah, memicu rasa saling peduli dan akhirnya jatuh cinta.

Axelleon yang memiliki kemampuan indigo namun sangat takut pada hantu menunjukkan bagaimana seseorang bisa memiliki kekuatan tertentu namun tetap memiliki keterbatasan dan ketakutan. Melalui perjalanan cinta dan pertemuannya dengan Valetta, Axelleon belajar untuk menerima dirinya sendiri dan mengendalikan ketakutannya. Peran Valetta dalam membantu Axelleon menghadapi ketakutannya dan menjadi teman yang saling mendukung. Karakteristik Axelleon yang memiliki kemampuan indigo juga menjadi bagian dari tema yang dibahas dalam novel.

Novel ini, secara keseluruhan, mengangkat tema tentang cinta, persahabatan, dan kemampuan untuk mengatasi keterbatasan diri melalui proses saling mengenal dan menerima.

ANALISIS CERITA

Tempat utama dalam cerita ini adalah SMA LANDON HILLS.

- Awal pertemuan Axel dan valetta, tempat dimana mereka saling berinteraksi dan bersekolah sehari-hari. Adapun tempat lainnya yang juga penting seperti Kafe Afrolietta, SMA Atlana, dan rumah kecil.

Cerita Indigo Tapi Penakut berlangsung di SMA Landon Hills antara tahun 2017 hingga 2024. Cerita ini menggambarkan kehidupan sehari-hari Axel, seorang remaja yang memiliki kemampuan indigo namun sangat takut pada hantu. Axel kemudian menjalin hubungan dengan Valetta, yang juga memiliki kemampuan indigo, tetapi Valetta tidak takut pada hantu.

Suasana Indigo Tapi Penakut" dapat merujuk pada suasana yang memiliki unsur indigo (biasanya terkait dengan kemampuan melihat atau merasakan hal-hal mistis) tetapi juga terasa penakut atau bahkan cemas karena kemampuan tersebut. Ini dapat menjadi tema menarik dalam sebuah cerita atau karya seni, menggambarkan karakter yang memiliki kekuatan indigo namun ragu-ragu atau takut untuk menggunakannya.

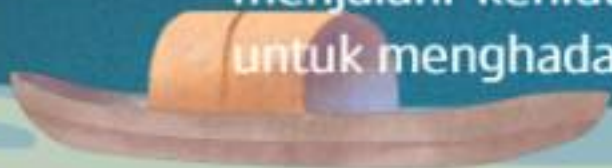
ANALISIS CERITA

Alur yang digunakan dalam novel adalah alur maju (progresif). Ini berarti cerita dimulai dari awal, mengikuti peristiwa yang terjadi secara urut dari masa lalu hingga masa kini, dan menuju ke masa depan. Penggunaan alur maju ini memudahkan pembaca memahami cerita secara jelas.

Suasana dari novel ini dapat merujuk pada suasana yang memiliki unsur indigo (biasanya terkait dengan kemampuan melihat atau merasakan hal-hal mistis) tetapi juga terasa penakut atau bahkan cemas karena kemampuan tersebut. Ini dapat menjadi tema menarik dalam sebuah cerita atau karya seni, menggambarkan karakter yang memiliki kekuatan indigo namun ragu-ragu atau takut untuk menggunakannya.

Novel "Indigo Tapi Penakut" menggunakan sudut pandang orang ketiga, yang berarti penulis menceritakan kisah dari sudut pandang di luar tokoh-tokoh dalam cerita. Penggunaan ini memungkinkan penulis untuk memberikan gambaran tentang peristiwa dan karakter secara lebih luas, termasuk pikiran dan perasaan tokoh utama, Axelleon Kastileo, yang memiliki kemampuan indigo namun takut dengan makhluk gaib.

Amanat utama novel ini adalah tentang berani menghadapi ketakutan dan potensi diri sendiri, serta belajar untuk saling mendukung dan peduli. Novel ini menekankan pentingnya bertahan dan menjalani kehidupan dengan ikhlas, sambil melepaskan belenggu yang tidak perlu dan bersiap untuk menghadapi keajaiban.



ANALISIS CERITA

Bahasa yang digunakan dalam novel adalah bahasa prokem, yaitu bahasa yang sering digunakan oleh remaja atau bahasa gaul yang sudah tidak asing lagi didengar. Selain itu, novel ini juga menggunakan gaya bahasa simile, yang banyak digunakan pengarang dalam novel.

tampilan visual yang digunakan cenderung menekankan suasana misterius dan mencekam, terutama terkait dengan kemampuan Axel yang bisa melihat hantu.

Perilaku dan ekspresi Axel selalu tampak cemas dan takut ketika melihat hantu, yang membuat wajahnya pucat dan keringat dingin. Visualisasi hantu yang diperlihatkan adalah makhluk yang tidak kasat mata, tetapi dapat dilihat oleh Axel. Hantu-hantu ini digambarkan sebagai makhluk yang menyeramkan dan menakutkan.



EVALUASI CERITA

Novel Indigo Tapi Penakut memiliki beberapa kelebihan yang menarik. Ceritanya yang ringan dan tidak terduga, serta perpaduan genre komedi, romance remaja, persahabatan, dan intrik keluarga, membuatnya seru untuk dibaca. Selain itu, tokoh utama Axelleon yang memiliki kemampuan indigo namun takut hantu, memberikan unsur unik dan menarik.

Novel ini berhasil menggabungkan beberapa genre yang populer di kalangan remaja, seperti komedi, romance, dan persahabatan, dengan unsur horror yang unik. Kombinasi ini membuat cerita terasa lebih hidup dan tidak monoton. Selain hiburan, novel ini juga menyampaikan pesan tentang pentingnya menghadapi ketakutan dan menjadi pemberani, serta tentang persahabatan dan cinta dalam kehidupan remaja.

Kekurangan novel "Indigo Tapi Penakut" antara lain cerita yang mudah ditebak, desain cover kurang menarik, dan penggunaan bahasa gaul yang mungkin kurang cocok untuk pembaca di bawah umur. Selain itu, tokoh utama, Chaka, terkadang dianggap tidak tegas dalam mengambil keputusan, dan sikap jutek Axel terhadap teman-temannya juga menjadi poin yang dapat dikritik.

Beberapa pembaca merasa alur cerita novel ini cukup umum dan mudah diprediksi, karena kejadian yang dialami tokoh utama sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Desain cover novel ini dianggap kurang menarik perhatian pembaca, sehingga mungkin kurang efektif dalam menarik minat pembaca untuk membeli dan membaca novel tersebut.

REKOMENDASI

Novel "Indigo Tapi Penakut" merekomendasikan kisah horor remaja yang menarik dengan tema kemampuan indigo dan ketakutan. Novel ini bisa menjadi pilihan seru untuk remaja terutama remaja SMP dan SMA yang suka cerita menegangkan dengan tokoh utama yang unik dan memiliki pengalaman unik. Dengan berbagai pilihan novel remaja yang menarik, diharapkan remaja bisa menemukan bacaan yang sesuai dengan minat dan selera mereka, seperti "Indigo Tapi Penakut" yang menawarkan kisah horor remaja yang menegangkan dengan tema yang unik. Novel ini juga memiliki Bahasa yang mudah dipahami, tema yang Relevan, pilihan bacaan yang seru, konflik yang menegangkan, dan cerita yang unik.